

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini akan diuraikan mengenai pola dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik sampling penelitian, sumber data, variable penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, metode analisis data dan prosedur penelitian.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa angka.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (Pemahaman Agama) terhadap Y (Perilaku Santri). Sedangkan untuk menganalisis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.14

pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Pemahaman Agama terhadap Perilaku Santri. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Pemahaman Agama dan variabel terikat (Y) yaitu Perilaku Santri di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Ulum desa Nglebeng kecamatan Panggul kabupaten Trenggalek.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Hanya perlu diketahui bahwa dalam analisis korelasi, regresi, atau membandingkan dua rata-rata atau lebih tidak perlu diuji signifikansinya. Jadi secara teknis dapat diketahui bahwa, dalam statistik deskriptif tidak ada uji

² *Ibid*, hal.208

signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.³

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku santri.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian disebut populasi.⁴

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Dalam paparan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan santri Madrasah

³ *Ibid.*, hal.209

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.250

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.117

Diniyah Tarbiyatul Ulum desa Nglebeng kecamatan Panggul kabupaten Trenggalek sebesar 122 santri.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No.	Tingkatan	Jumlah Santri	Keterangan
1.	Diniyah Ula	115	
2.	Diniyah Wusto	7	
	Jumlah	122	

2. Teknik Sampling Penelitian

Penentuan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau “*sampling*”.⁶ Dalam pemilihan sampel yang perlu diperhatikan adalah sampel yang diambil haruslah memiliki karakteristik yang sama.

Ada dua teknik penarikan sampel, yaitu teknik penarikan sampel probabilita dan teknik penarikan sampel non-probabilita. Teknik penarikan sampel non-probabilita adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan pada setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama.⁷

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.251

⁷ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 122

Teknik *Non-Probability Sampling* meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *pursoive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.⁸

Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *sampling jenuh*. Dikatakan *Jenuh* karena teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal dengan istilah sensus.⁹

3. Sampel

Kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya disebut sampel.¹⁰ Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹¹

Ada beberapa hal yang mempengaruhi berapa besar sampel harus diambil, yaitu sebagai berikut :

⁸ <http://yurachiashare.blogspot.com/p/macam-macam-sampling.html> diakses pada hari Minggu, 21 April 2017 pukul 15.50 WIB

⁹ *Ibid*

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.250

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.118

a) Heterogenitas dari populasi

Semakin heterogen sebuah populasi, jumlah sampel yang diambil pun harus semakin besar sehingga seluruh karakteristik populasi dapat terwakili.

b) Jumlah variabel yang digunakan

Semakin banyak jumlah variabel yang ada, jumlah sampel yang diambil pun harus semakin besar.

c) Teknik penarikan sampel yang digunakan

Jika kita menggunakan teknik penarikan sampel acak sederhana, otomatis jumlah sampel tidak terlalu berpengaruh dibandingkan dengan penggunaan teknik penarikan sampel acak terlapis.

C. Sumber data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.¹²

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh penelitian secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.¹³

Data sekunder diperoleh peneliti melalui angket atau kuesioner yang dibagikan kepada para santri, sedangkan data sekunder diperoleh

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal.4

¹³ <https://azharnasri.blogspot.co.id/2015/04/sumber-data-jenis-data-dan-teknik.html> diakses pada hari Selasa, 14 Maret 2017 pukul 09.20 WIB

dari data-data santri dan sejarah berdirinya madrasah diniyah Tarbiyatul Ulum.

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Menurut Kerlinger dalam buku Sugiono menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.¹⁵

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu :

- a) Variabel bebas atau *Independent Variable* (X) atau juga variabel stimulus, prediktor, antecedent, merupakan suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya.¹⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman agama.
- b) Variabel terikat atau *Dependent Variable* (Y) atau juga variabel output, kriteria, konsekuen, merupakan variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.¹⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku santri.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.60

¹⁵ *Ibid.*, hal.61

¹⁶ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal.67

¹⁷ *Ibid.*, hal.68

ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁸ Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data untuk penelitian selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁹ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁰ Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana belajar mengajar di madrasah diniyah, letak geografis madrasah diniyah juga kondisi madrasah diniyah.

b. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.133

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.220

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.203

alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.²¹

Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman agama terhadap perilaku santri. Adapun macam-macam bentuk pertanyaan dalam angket dibedakan menjadi tiga, yaitu :²²

- 1) Angket dengan pertanyaan terbuka, angket berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pokok yang bisa dijawab atau direspon oleh responden secara bebas.
- 2) Angket dengan pertanyaan berstruktur, pertanyaan atau pernyataan sudah disusun secara berstruktur di samping ada pertanyaan pokok atau pertanyaan utama, juga ada anak pertanyaan atau subpertanyaan.
- 3) Angket dengan pertanyaan tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternative jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni responden hanya dapat memilih jawaban yang sudah disediakan.

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.219

²² *Ibid*

Untuk hasil penelitian yang diperoleh dari angket, kriteria penilaian sebagai berikut :²³

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Angket

No.	Item	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁴

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah santri di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Ulum desa Nglebeng kecamatan Panggul kabupaten Trenggalek, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.136

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.329

d. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dimana pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.²⁶

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal.18

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 319

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.²⁷

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Agama

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Angket
Pemahaman Agama	1. Iman		
(berdasarkan sumber dari buku Musthafa Kamal Pasha) ²⁸	a. Iman kepada Allah	1. Mempercayai pemberian dari Allah SWT 2. Memohon ampun kepada Allah	1 20
	b. Iman kepada Malaikat Allah	1. Mengetahui bahwa malaikat itu ada	2

Bersambung...

²⁷ *Ibid*, hal.148

²⁸ Musthafa Kamal Pasha, *Akidah Islam ...*, hal.5

Lanjutan table 3.2

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Angket
	c. Iman kepada kitab Allah	1. Menjaga kesucian Al-Qur'an	3
	d. Iman kepada Rasul Allah	1. Mempercayai bahwa Nabi Muhammad adalah nabi akhir zaman	4
	e. Iman kepada hari akhir	1. Mempercayai bahwa hidup di dunia itu abadi	5
		2. Mengetahui adanya hari akhir	16
	f. Iman kepada Qada' dan Qadar	1. Meyakini takdir Allah	7
		2. Meyakini perilaku buruk	6

Bersambung...

Lanjutan tabel 3.2

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Angket
	3. Islam		
	a. Syahadat	1. Mengetahui syahdat	8
	b. Sholat	1. Melaksanakan perintah sholat 2. Melaksanakan sholat ketika mendengar adzan	9 17
	c. Puasa	1. Mengetahui kewajiban berpuasa Ramadhan 2. Memahami larangan puasa dan sunnah puasa	10 11,19

Bersambung ...

Lanjutan tabel 3.2

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Angket
	d. Zakat	1. Memahami kewajiban melaksanakan zakat	18
		2. Memahami manfaat zakat	12
	e. Haji	1. Mengetahui kewajiban melaksanakan ibadah haji	13
	3. Ihsan	1. Mempercayai bahwa keberadaan Allah SWT itu ada	14,15

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Santri

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Angket
Perilaku Santri (berdasarkan teori Fritz Heider) ²⁹	1. Atribusi Internal		
	a. Sifat	1. Menunjukkan sifat yang baik	1,2,11
		2. Memilih teman berdasarkan sifatnya	3,4,10
		3. Menunjukkan sifat yang buruk	12,13
	b. Sikap	1. Menunjukkan sikap yang sopan terhadap orang lain	5,6,14, 18
2. Membantu orang lain ketika sedang kesusahan		7,16,17, 20	

Bersambung ...

²⁹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial ...*, hal.19-21

Lanjutan tabel 3.3 ...

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Angket
		1. Menunjukkan sikap yang buruk terhadap ustadz	15,19
	2. Atribusi Ekternal		
	Lingkungan	1. Melakukan gotong royong	22,27
		2. Melakukan kegiatan rutin	21,23,25
		3. Mengetahui perubahan dalam lingkungan	24,28
		4. Peduli dengan sesama masyarakat	26,30

Bersambung ...

Lanjutan tabel 3.3 ...

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Angket
		5. Melakukan perbuatan yang baik terhadap lingkungan	29

E. Analisi Data

Analisis data yang didapatkan berupa data kuantitatif, maka metode analisis data yang digunakan merupakan analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data ini menggunakan statistik. Analisis statistik ini ditekankan pada penggunaan dalam mengkaji data untuk keperluan pengujian hipotesa. Teknik analisa statistik ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku santri madrasah diniyah Tarbiyatul Ulum.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan itu sudah valid atau belum. Suatu instrument dikatakan valid, apabila alat ukurnya dapat mengukur apa yang akan diukur. Peneliti menggunakan validasi ahli.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan hasil yang diberikan oleh suatu alat ukur. Hasil pengukurannya bisa dipercaya jika dalam beberapa kali penggunaannya pada kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama. Reliabilitas instrument ini digunakan untuk memperoleh hasil data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's*. Triton memberikan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

Dalam tahap ini, peneliti menguji dengan bantuan program SPSS versi 20.0 yang hasilnya sebagai berikut .

Tabel 3.5

Uji Reliabilitas

Angket Pemahaman Agama

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	20

Dari hasil di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,788, kemudian dilihat dari nilai *Alpha Cronbach's* di atas bahwa nilai 0,788 berarti reliabel. Artinya item-item angket pemahaman agama dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas
Angket Perilaku Santri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.711	30

Dari hasil di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,711, kemudian dilihat dari nilai *Alpha Cronbach's* di atas bahwa nilai 0,711 berarti reliabel. Artinya item-item angket pemahaman agama dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Normalitas data bisa diuji dengan bantuan program SPSS versi 20.0 dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data dikatakan berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui kelinieran data antara variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis uji kelinieran pada penelitian ini menggunakan ANOVA (*Analysis of Variances*) dan uji signifikansi dengan menggunakan uji F pada program SPSS versi 20.0.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Analisis uji regresi sederhana ini peneliti dibantu dengan program SPSS versi 20.0.